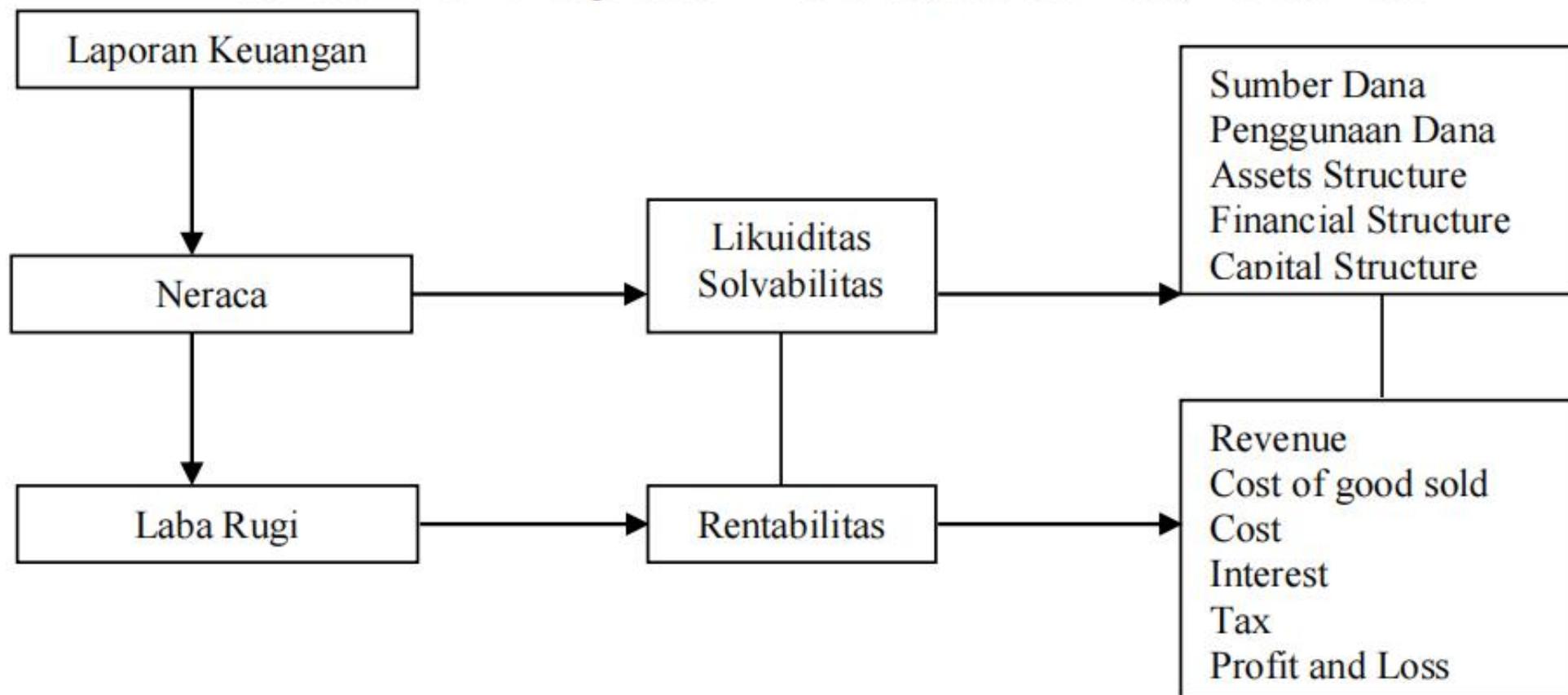


Liquiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

Amalia Nadifita Ulfa, S.P., M.Sc.

Gambar 2.1. Konsep dasar Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas



Liquiditas?

Definisi

Liquiditas (Definisi)

- Liquiditas = Liquid, yang berarti cair atau mudah.
- Yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial yang harus segera dipenuhi, Misalnya: memenuhi pembayaran untuk membeli bahan mentah, membayar upah buruh.
- Likuiditas dalam sebuah perusahaan dibagi menjadi 2, yaitu:
 1. Likuiditas badan usaha, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang-hutang jangka pendeknya tepat waktu.
 2. Likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya dalam periode tertentu.
- Tujuan mempelajari likuiditas: untuk mengetahui sehat atau tidaknya suatu perusahaan, atau untuk menentukan kemampuan keuangan perusahaan dalam jangka pendek.

Liquiditas?

Rumus

Liquiditas (rumus)

- Perbandingan antara jumlah uang tunai dan aktiva lain yang dapat dipersamakan dengan uang tunai di satu pihak dengan jumlah utang lancar di lain pihak.

- $$\text{Current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liability}} \times 100\%$$

- $$\text{Quick ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{inventory/current liability}} \times 100\%$$

- $$\text{Cash ratio} = \frac{\text{cash asset}}{\text{current liability}} \times 100\%$$

- Current ratio: rasio lancar
- Current asset: harta lancar
- Current liability: hutang lancar.

- Rasio lancar: adalah perbandingan antara harta lancar dengan utang lancar, diukur dalam presentase.

- Rasio cepat: hampir sama dengan rasio lancar, perbedaannya terletak pada pengurangan pada persediaan.

- Cash rasion: yang termasuk ke dalam cash asset adalah kas, giro bank, dan efek.

Liquiditas?

Contoh Perhitungan

Liquiditas (Contoh Perhitungan)

PT. Sentosa Jaya, Neraca per 31 Desember

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
- Kas	50.000	- Utang dagang	250.000
- Bank	400.000	- Utang bunga	50.000
- Piutang	550.000	- Utang pajak	75.000
- Persediaan	500.000	- Utang gaji	125.000
	1.500.000		500.000
Aktiva Tetap		Utang Jangka Panjang	
- Tanah	750.000	- Kredit investasi	1.000.000
- Gedung	750.000		
- Mesin	600.000	Modal	
- Peralatan	400.000	- Modal saham	1.500.000
	2.500.000	- Cadangan	750.000
		- Laba yang ditahan	250.000
			2.500.000
Total Aktiva	4.000.000	Total Utang dan Modal	4.000.000

Liquiditas (Contoh Perhitungan) 1

$$\text{Current Ratio} = 1.500.000 / 500.000 \times 100\% = 300\%$$

- Hal ini menggambarkan bahwa posisi keuangan perusahaan PT. Jaya Sentosa disebut likuid karena rasio aset lancar dengan hutang lancar adalah 3 banding 1, ini berarti bahwa setiap Rp 1 dari kewajiban lancar dijamin oleh Rp 3 aset lancar (batas dalam norma industri likuidnya suatu perusahaan adalah 2 : 1) oleh karena itu posisi keuangan perusahaan dikatakan likuid.

Liquiditas (Contoh Perhitungan) 2

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio} &= 1.500.000 / (500.000/500.000) \times 100\% \\ &= 200\%\end{aligned}$$

- Hal ini menggambarkan bahwa posisi keuangan perusahaan PT. Jaya Sentosa disebut likuid karena rasio aset lancar dengan hutang lancar adalah 2 banding 1, bahwa setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan aset lancar Rp 2 (batas dalam norma industri, likuidnya suatu perusahaan sama dengan 1,5 : 1) oleh karena itu posisi keuangan perusahaan dikatakan likuid.

Liquiditas (Contoh Perhitungan) 3

$$\text{Cash Ratio} = 50.000 / 500.000 \times 100\% = 10\%$$

- Cash kas meliputi kas, giro bank dan surat berharga, kemudian ditambah dengan rekening bank dan surat berharga setiap kali dicairkan.
- Penetapan besarnya rasio kas dalam perusahaan tergantung kepada keputusan manajemen perusahaan yang bersangkutan, bila kas terlalu besar ditahan akan mengurangi tingkat rentabel (kemampuan menghasilkan laba), sedangkan jika terlalu kecil dikhawatirkan akan mengganggu posisi likuidnya perusahaan.

Latihan

- 1. Pada permulaan tahun 2008 suatu perusahaan mempunyai aktiva lancar sebesar Rp 400.000,-, dan utang lancar sebesar Rp 100.000,-. Apabila perusahaan tersebut ingin membeli bahan baku secara kredit, dan agar current ratio tidak lebih kecil dari 200 %. Berapakah jumlah bahan baku yang dapat dibeli ?

Answer

Current ratio : Current assets / Current liability = 200 %

Misalkan jumlah tambahan bahan mentah yang akan dibeli adalah X

Maka ;

$$\frac{400.000 + X}{100.000 + X} = \frac{2}{1}$$
$$400.000 + X = 200.000 + 2X$$
$$X = 200.000$$

Solvabilitas

Definisi

Solvabilitas (definisi)

- Merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya bila perusahaan dilikuidasi.
- kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan dilikuidasi:
 1. Kehabisan bahan baku,
 2. Kesalahan manajemen,
 3. Konflik internal perusahaan,
 4. Kalah dalam persaingan produk,
 5. Bertentangan dengan kepentingan masyarakat dan hukum yang berlaku.

Solvabilitas

Rumus

Solvabilitas (rumus)

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{total harta}}{\text{total hutang}} \times 100\%$$

atau

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{total hutang}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Contoh Perhitungan

Solvabilitas (Contoh Perhitungan)

PT. Sentosa Jaya, Neraca per 31 Desember

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
- Kas	50.000	- Utang dagang	250.000
- Bank	400.000	- Utang bunga	50.000
- Piutang	550.000	- Utang pajak	75.000
- Persediaan	500.000	- Utang gaji	125.000
	1.500.000		500.000
Aktiva Tetap		Utang Jangka Panjang	
- Tanah	750.000	- Kredit investasi	1.000.000
- Gedung	750.000		
- Mesin	600.000	Modal	
- Peralatan	400.000	- Modal saham	1.500.000
	2.500.000	- Cadangan	750.000
		- Laba yang ditahan	250.000
			2.500.000
Total Aktiva	4.000.000	Total Utang dan Modal	4.000.000

Solvabilitas (Contoh Perhitungan) 1

- Pada data neraca PT. Sentosa Jaya diatas dapat diperoleh data keuangan sebagai berikut:

Jumlah seluruh harta	Rp 4.000.000
Jumlah hutang jangka pendek	Rp 500.000
Jumlah hutang jangka panjang	Rp 1.000.000
Jumlah modal sendiri	Rp 2.500.000

- Dari data tersebut, dapat dihitung tingkat solvabilitas perusahaan yang bersangkutan=> $\text{Solvabilitas} = \frac{4.000.000}{1.500.000} \times 100\% = 266\%$
- Dari hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa perusahaan yang bersangkutan **solvabel**, karena total aset menunjukkan lebih besar dari jumlah liabilitas, dilihat dari tingkat solvabilitas aset secara keseluruhan 266% atau total aset Rp 2,66 terhadap total kewajiban Rp1.

Solvabilitas (Contoh Perhitungan) 2

- Perhitungan lain dari keseluruhan modal sendiri $\Rightarrow 2.500.000 / 1.500.000 \times 100\% = 166\%$
- Dari hasil perhitungan keseluruhan modal sendiri, tingkat solvabilitas yang diperoleh sebesar 166% atau Rp 1,66 jumlah modal sendiri berbanding Rp 1 jumlah hutang, sehingga disebut solvabel.
- Tingkat solvabilitas dalam sebuah perusahaan dapat diubah dengan:
 1. Menambah aset tanpa menambah kewajiban atau menambah aset relatif lebih besar dari pada tambahan kewajiban,
 2. Pengurangan kewajiban tanpa pengurangan aset atau pengurangan kewajiban relatif lebih besar daripada pengurangan aset.

Rentabilitas

Definisi

Rentabilitas (Definisi)

- Perbandingan antara laba dan aset atau modal yang menghasilkan laba ini.
- Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- Rentabilitas ekonomi: rasio antara laba operasi dan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba ini, dinyatakan sebagai persentase.

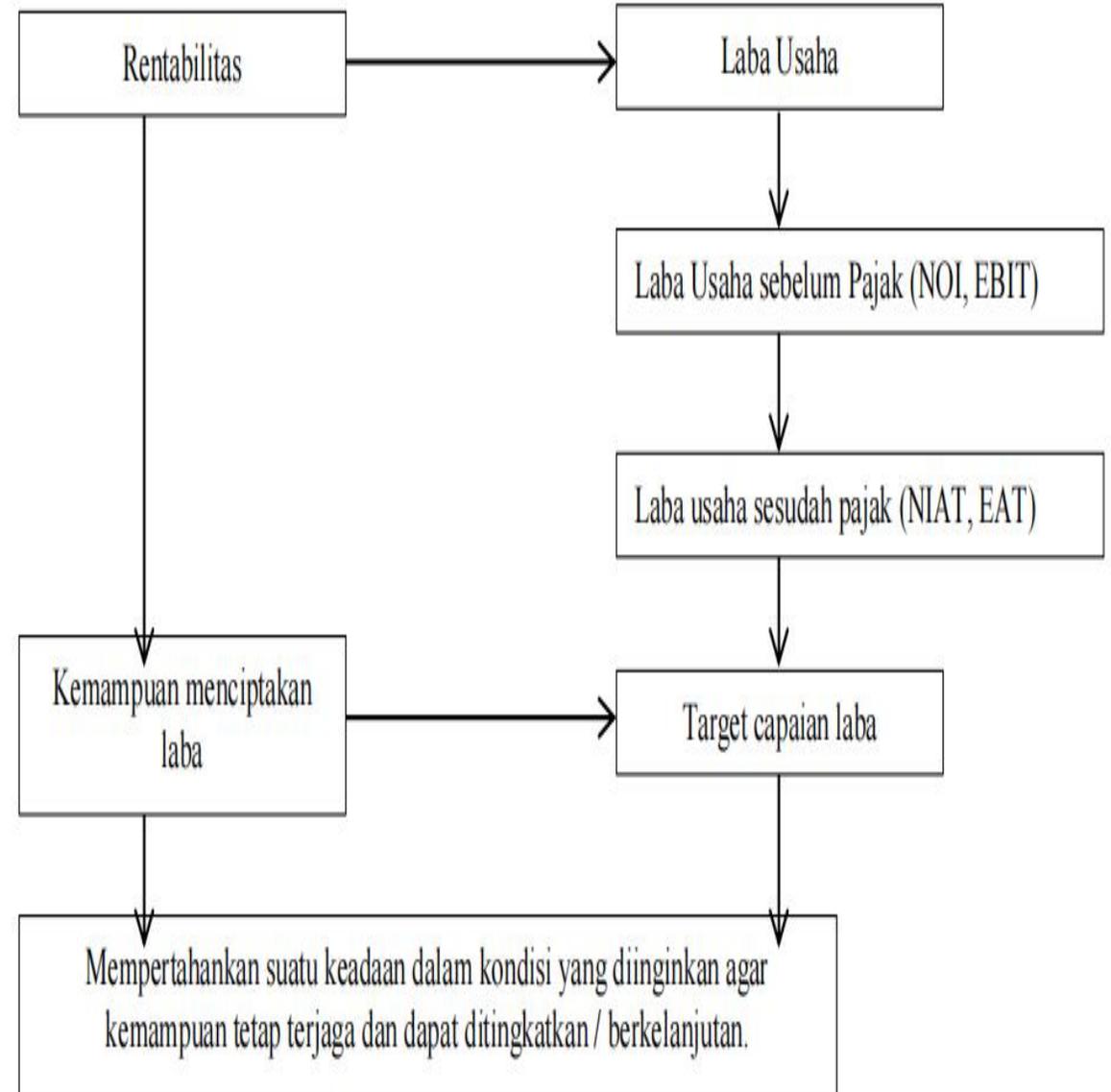
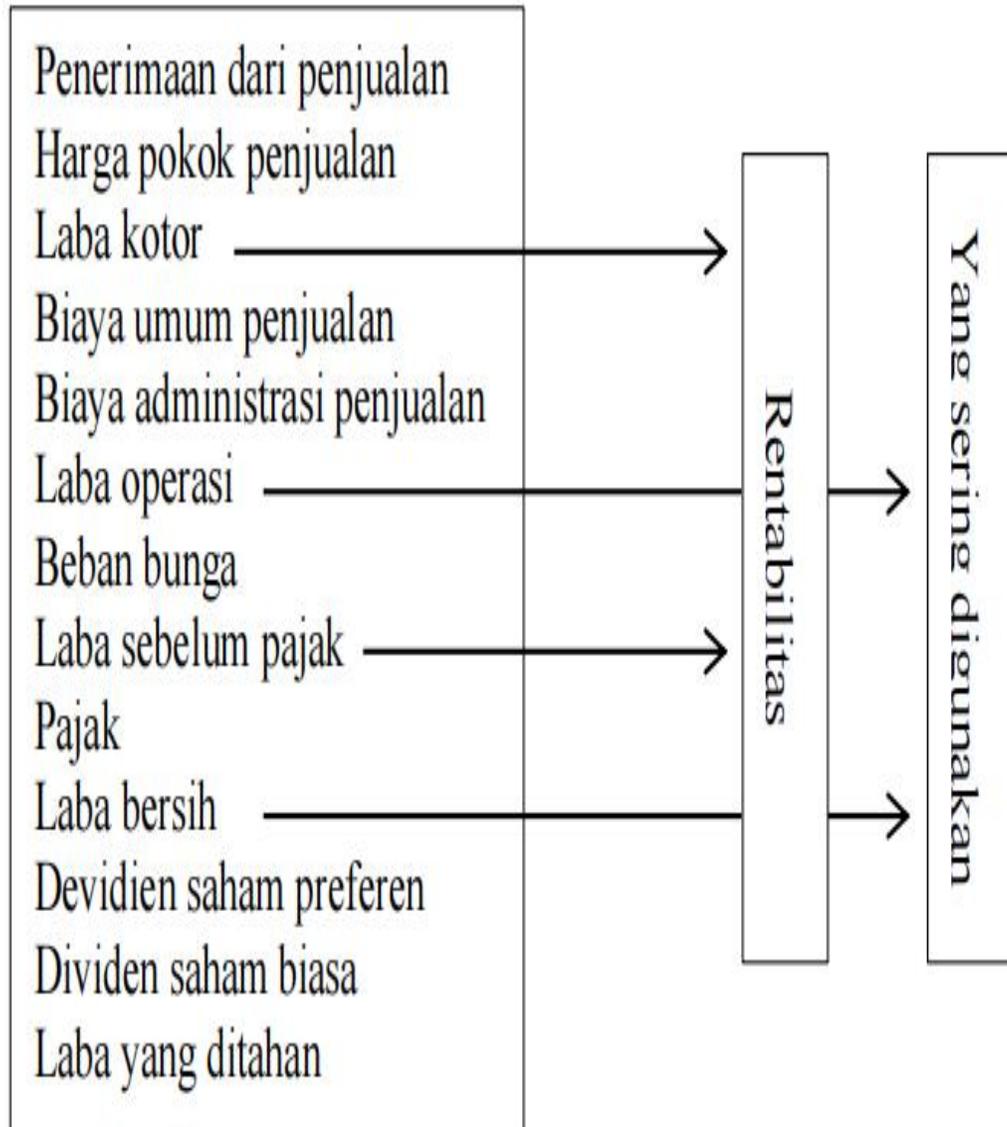
Rentabilitas

Rumus

Rentabilitas (rumus)

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{laba}}{\text{modal/aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{laba}}{\text{modal sendiri} + \text{modal asing}} \times 100\%$$



Rentabilitas

Contoh Perhitungan

Rentabilitas (contoh perhitungan)

Suatu perusahaan bekerja dengan jumlah modal sebesar Rp 200.000 yang terdiri dari ; a) utang Rp 100.000, b) modal sendiri Rp 100.000, c) laba dan operasi perusahaan selama 1 tahun adalah sebesar Rp 40.000. Berapa tingkat rentabilitas ekonomisnya.

Rentabilitas (contoh perhitungan) 1

$$\begin{aligned} \text{RE} &= \text{laba usaha} / \text{modal sendiri} + \text{modal asing} \times 100 \% \\ &= 40.000 / 200.000 \times 100 \% \\ &= 20 \% \end{aligned}$$

Dari jawaban diatas dapat dijelaskan bahwa modal yang digunakan dapat disebut aktiva usaha (*operating assets*) yang terdiri utang dan modal sendiri, utang yang dimaksud disini dapat berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang atau disebut juga modal asing untuk menghasilkan tingkat laba yang diinginkan yaitu sebesar 20 %.



End of Presentation.